

A collection of symbolic objects is arranged on the left side of the slide. At the top left is a portion of a chessboard with several chess pieces. Below it are two medals: one with a red ribbon and a star-shaped emblem, and another with a blue ribbon and a star-shaped emblem. At the bottom left is a round compass. A pair of glasses with thin frames and a single lens is positioned diagonally across the lower half of the slide, with its handle extending towards the bottom right.

ETOS KERJA DAN *ENTREPREUNERSHIP* DALAM ISLAM


Dr. Mustaqim Pabbajah, MA
Universitas Teknologi Yogyakarta



Pengertian dan Tujuan Etika

1. Asal kata Etika

- ♦ Etika = *Ethos* (Yunani), yang berarti **kebiasaan**
- ♦ Kita mengenal juga kata “moral” atau “moralitas”, bahasa Latin *mos* .artinya **kebiasaan**
- ♦ Etika diartikan sebagai **kebiasaan, adat istiadat**
Keduanya sama-sama sebagai **sistem nilai** tentang bagaimana orang/manusia **harus hidup sesuai dengan kebiasaan, adat istiadat**. Pada umumnya sistem nilai sebagai suatu kebiasaan **diturunkan melalui agama dan kebudayaan**.
- ♦ Etika ditinjau dari segi **filosofat** : Etika sebagai ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk **sebagai pedoman sikap dan tingkah laku manusia** sejauh berkaitan dengan norma-norma.

- 
- ◆ Pengertian “**Akhlak**” berasal dari bahasa Arab, jamak dari “khuluqun”, artinya **budi pekerti, tingkah laku**.

Akhlak sebagai ilmu menurut Islam adalah mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah Rasul, yang berlakunya universal dan komprehensif bagi seluruh umat manusia disegala waktu dan tempat.

- ◆ **Etika Profesi** merupakan kode etik yang diberlakukan untuk profesi tertentu dalam suatu organisasi. Kode etik berlaku untuk suatu profesi tertentu yang bertindak secara profesional.
- ◆ Profesi adalah suatu *moral community* (masyarakat moral) yang memiliki cita-cita dan nilai bersama, suatu profesi disatukan umumnya berdasarkan latar belakang pendidikan, profesi/keahlian tertentu, yang menunjukkan arah moral suatu profesi.

Karena itu mereka mempunyai tanggung jawab khusus. Melalui kode etik kepercayaan masyarakat akan suatu profesi dapat diperkuat

Pembagian Akhlak

AKHLAK

```
graph TD; A[AKHLAK] --> B[AKHLAK MAHMUDAH / AKHLAK TERPUJI]; A --> C[AKHLAK MADZMUMAH / AKHLAK TERCELA];
```

**AKHLAK
MAHMUDAH /
AKHLAK
TERPUJI**

**AKHLAK
MADZMUMAH /
AKHLAK
TERCELA**



- ◆ *Akhlak Madzmumah* ialah perangai atau karakter buruk yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku dan sikap yang tidak baik



BENTUK AKHLAQ MAZMUMAH

- ◆ **Ananiyah** (egois)
- ◆ **Al- Buhtan** (dusta)
- ◆ **Al- Ghadlab** (Pemarah)
- ◆ **Al- Hasad** (dengki)
- ◆ **Al- Istikbar** (sombong)
- ◆ **Al- Ishraf** (berlebihan)
- ◆ **Al- Ifsad** (berbuat kerusakan)
- ◆ **Al- Namimah** (mengadu domba)
- ◆ **Al- Sikhriyyah** (berolok-olok)



- ◆ *AkhlaQ Mahmudah* adalah segala tingkah laku yang terpuji, dapat disebut juga dengan akhlak *fadhilah* (, (**فضيلة** akhlak yang utam



Akhlaq Mahmudah

- ◆ Sifat *Sabar*
- ◆ Sifat Kasih Sayang (*ar-rahmah*)
- ◆ Hemat (*al-iqtishad*)
- ◆ Sifat Benar atau Jujur (*Shiddiq*)
- ◆ Sifat *Amanah*
- ◆ Sifat Adil
- ◆ Sifat Berani (*Syaja'ah*)
- ◆ Bersifat Kuat (*Al-Quwwah*)
- ◆ Sifat Malu (*al-Haya'*)



2. BEBERAPA PENGERTIAN ETIKA (ETHICS)

Etika (*Ethics*) dapat diartikan sebagai berikut :

- Merupakan dasar moral yaitu nilai-nilai tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan berkaitan dengan hak dan kewajiban.
- Sebagai pedoman perilaku, sikap atau tindakan yang diterima dan diakui sehubungan dengan kegiatan manusia atau kelompok tertentu.
- Merupakan persoalan pendidikan, memberikan contoh yang benar dan pelayanan untuk mempraktekan perilaku moral dengan dialog yang jujur. Dengan ini etika merupakan proses pembelajaran mengenai benar dan salah dan kemudian melakukan hal yang benar.
- Etika dipandang sebagai ilmu tentang berperilaku mencakup aturan dasar yang dianut dalam hidup dan kehidupan.




AKHLAQ MENURUT AL-GHAZALI

- ◆ **Mencari hikmah.** Hikmah ialah keutamaan yang lebih baik.
- ◆ **Bersikap berani.** Berani berarti sikap yang dapat mengendalikan kekuatan amarahnya dengan akal untuk maju.
- ◆ **Bersuci diri.** Suci berarti mencapai fitrah, yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama.
- ◆ **Berlaku adil.** Adil sebagai misalnya, yaitu seseorang yang dapat membagi dan memberi haknya sesuai dengan fitrahnya atau seseorang mampu menahan kemarahannya dan nafsu syahwatnya untuk mendapatkan hikmah di balik peristiwa yang terjadi.



- ◆ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdibud) :
Etika adalah : a. ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, b. tentang hak dan kewajiban moral (akhlak), c. **nilai mengenai benar dan salah** yang dianut **oleh suatu golongan atau masyarakat umum**.



Pada prinsipnya etika (*ethics*) :mengacu pada;

➤ **Norma moral.**

Moral berhubungan dengan suatu tindakan antara yang benar dan salah dan mengacu pada standar yang diakui tentang sikap yang benar dan baik.

Tindakan yang sesuai norma disebut tindakan bermoral baik, dan sebaliknya yang tidak sesuai dengan norma tersebut bermoral buruk atau immoral.

➤ **Sikap dari kelompok tertentu atau seprofesi.**

➤ **Rambu-rambu prinsip moral yang menyeluruh, terutama rambu-rambu profesi tertentu.**



3. TUJUAN ETIKA

- ◆ Mempelajari perilaku baik moral maupun in-moral dengan tujuan membuat pertimbangan yang cukup beralasan dan akhirnya sampai pada rekomendasi memadai.
- ◆ Menilai praktek menusiawi dengan menggunakan standar moral.
- ◆ Memberikan pandangan tentang bagaimana bertindak secara moral pada situasi tertentu atau memberi nasehat untuk perbaikan.



ETIKA BISNIS ADALAH :

- 1. Suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan**
- 2. Mempelajari kualitas moral kebijaksanaan organisasi, konsep umum dan standar untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggung jawab dan bermoral.**
- 3. Merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan.**
- 4. Etika untuk berbisnis secara baik dan *fair* dengan menegakkan hukum dan keadilan secara konsisten dan konsekuen setia pada prinsip-prinsip kebenaran, keadaban dan bermartabat**

MENGAPA BISNIS PERLU BERETIKA ?

1. Karena bisnis tidak hanya bertujuan untuk profit melainkan perlu mempertimbangkan nilai-nilai manusiawi, apabila tidak akan mengorbankan hidup banyak orang, sehingga masyarakat pun berkepentingan agar bisnis dilaksanakan secara etis;
2. Bisnis dilakukan diantara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, sehingga membutuhkan etika sebagai pedoman dan orientasi bagi pengambilan keputusan, kegiatan, dan tindak tanduk manusia dalam berhubungan (bisnis) satu dengan lainnya;
3. Bisnis saat ini dilakukan dalam persaingan yang sangat ketat, maka dalam persaingan bisnis tersebut, orang yang bersaing dengan tetap memperhatikan norma-norma etis pada iklim yang semakin profesional justru akan menang.




PRINSIP-PRINSIP DALAM ETIKA DALAM BEKEERJA

1. *Prinsip Otonomi* yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keselarasan tentang apa yang baik untuk dilakukan dan **bertanggung jawab secara moral** atas keputusan yang diambil.
2. *Prinsip Kejujuran*; dalam hal ini ke**jujuran** adalah merupakan kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol **terhadap konsumen**, dalam hubungan kerja, dan sebagainya.
3. *Prinsip Keadilan* bahwa setiap orang dalam berbisnis diperlakukan **sesuai dengan haknya masing-masing dan tidak ada yang boleh dirugikan**.
4. *Prinsip Saling menguntungkan*; juga dalam bisnis yang kompetitif.
5. *Prinsip integritas moral*; ini merupakan dasar dalam berbisnis, harus **menjaga nama baik perusahaan tetap dipercaya** dan merupakan perusahaan terbaik.



MU'AMALAH

- ◆ **Mu'amalah** adalah ajaran Islam yang menyangkut aturan dalam menata hubungan antara sesama manusia agar tercipta keadilan dan kedamaian dalam kebersamaan hidup. Ini merupakan prinsipal Islam. Sehingga tercipta perdamaian dalam hidup di tengah perkembangan budaya yang dinamis.



Prinsip-prinsip dalam penataan ekonomi Islam

1. Harta yang baik merupakan tulang punggung kehidupan.
2. Setiap orang harus bekerja dan berusaha.
3. Sumber-sumber alami yang ada wajib dimanfaatkan.
4. Sumber-sumber pemasukan harus dari usaha yang baik.
5. Kegiatan ekonomi harus mendekatkan jarak antara lapisan masyarakat.
6. Perlu ada jaminan sosial bagi setiap warga.
7. Mendorong pengeluaran infak dalam kebajikan.
8. Harta sebagai barang terhormat.
9. Sistem transaksi material disusun berdasarkan aturan yang adil.
10. Negara bertanggung jawab atas melindungi berjalannya sistem perekonomian.



LARANGAN TRANSAKSI EKONOMI DALAM ISLAM

- ◆ Riba
- ◆ Pencurian, perampokan, korupsi, mengambil hak orang lain.
- ◆ Perdagangan barang yang merusak kesehatan dan kewarasan fikiran dan barang yang diharamkan agama.
- ◆ Bisnis judi dan segala yang meruntuhkan moral dan budi.
- ◆ Penyuapan
- ◆ Perdagangan secara licik dalam bentuk ihtikar, manipulasi, iklan yang menipu dan tidak jujur.



Transaksi Jual Beli

- ◆ Pemilik harta (kecuali anak-anak dan sufaha) punya hak untuk melakukan penjualan dan pertukaran barang miliknya. Yang terpenting transaksinya jujur dan terbebas dari eksploitasi.



Ketentuan dalam Transaksi Jual-Beli

- 1) Orang lain tidak boleh ikut campur.
- 2) Mempertimbangkan pilihan (khiyar).
- 3) Boleh dilakukan untuk barang yang ada dan dapat dikenali identitasnya.
- 4) Bersumpah dalam transaksi dagang tidak diperbolehkan.
- 5) Dalam transaksi jual beli dianjurkan ada saksi.



Khiyar dalam Jual-Beli


Ada tiga jenis khiyar, yaitu:

- ◆ Khiyar majlis, hak pilih bagi si pembeli setelah transaksi terjadi selama masih berada di tempat terjadinya transaksi.
- ◆ Khiyar syarat, hak pilih bagi si pembeli yang dipersyaratkan waktu melakukan transaksi dan disetujui oleh si penjual.
- ◆ Khiyar 'aibi, hak pilih bagi si pembeli disebabkan ada cacat pada barang.



UTANG PIUTANG

- ◆ Utang piutang adalah bagian dari interaksi sosial umat manusia. Islam tidak membiarkan masalah utang piutang tanpa petunjuk.



Petunjuk Islam tentang Utang-Piutang

- ◆ Mengutangkan kepada orang lain adalah merupakan suatu kebajikan.
- ◆ Transaksi utang piutang hendaklah dicatat dan dipersaksikan dengan dua orang saksi yang adil.
- ◆ Tidak boleh mencari keuntungan dari utang.
- ◆ Orang yang mengutang dianjurkan memberikan kelebihan pembayaran secara sukarela.
- ◆ Memberikan jaminan atas utang.

Selamat Belajar



村松誠【MAKOTO】